

**MANAJEMEN PROGRAM PENDIDIKAN *LEADERSHIP*  
UNTUK SISWA DI SEKOLAH ALAM BANYU BELIK  
KARANGNANGKA KECAMATAN KEDUNGBANTENG**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN  
Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**oleh:  
HALIMAH SA'DIAH  
NIM. 1522401015**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Hakekat dari pendidikan adalah salah satu kebutuhan dari setiap individu. Setiap individu perlu untuk mengembangkan potensi dirinya melalui peningkatan pengetahuan dan pemahaman dalam berbagai macam aspek kehidupan. Peningkatan pengetahuan dan pemahaman inilah nantinya akan berperan penting dalam peningkatan kompetensi individu untuk meningkatkan daya saing dalam menghadapi tuntutan kehidupan di masa depan. Salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi tersebut adalah dengan adanya jalur pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional.<sup>1</sup> Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia berbangsa maupun bernegara.

Manusia tidak akan terlepas dari kegiatan pendidikan, baik pendidikan formal maupun nonformal. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat bangsa dan negara.<sup>2</sup> Pendidikan ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan bagian dari proses kehidupan berbangsa dan bernegara. Kualitas suatu negara dilihat dari kualitas sumber daya manusia

---

<sup>1</sup> Siswadi dan Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*, (Purwokerto: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 1, Maret 2018, hlm. 99.

<sup>2</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Anak: Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*, (Purwokerto: STAIN Press, 2018), hlm. 16.

<sup>3</sup> Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 175.

yang dimiliki oleh negara tersebut. Di era globalisasi seperti sekarang ini, pendidikan mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk karakter bangsa agar bangkit dari kebodohan dan keterpurukan.

Pendidikan dilihat bermutu, jika mampu menghasilkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang atau menyelesaikan program pembelajaran tertentu.<sup>4</sup> Oleh karena itu, pendidikan bermutu bukan sekedar mempersiapkan peserta didik menjadi manusia besar, bermakna dan bermanfaat pada zamannya, tetapi juga membekali peserta didik menghadap Allah SWT.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, mutu pendidikan bagi suatu sekolah menjadi masalah pokok yang akan menjamin perkembangan lembaga pendidikan di tengah-tengah persaingan antar lembaga pendidikan yang semakin ketat.<sup>6</sup> Fungsi sekolah yaitu menumbuh kembangkan peserta didik ketingkat yang lebih baik, dengan cara atau jalan yang baik, serta dalam konteks yang positif.<sup>7</sup>

Sehingga, sekolah sebagai lembaga pendidikan yang dapat dikatakan sebagai lembaga industri mulia, karena memiliki misi ganda yaitu misi profit dan misi sosial. Misi profit yaitu untuk mencapai keuntungan, hal ini dapat dicapai ketika efisiensi dan keefektifan dana dapat terwujud yang nantinya pemasukan lebih besar daripada biaya operasional. Sedangkan, misi sosial bertujuan untuk mewariskan dan menerapkan nilai-nilai luhur. Misi ini dapat dicapai apabila sekolah memiliki *human-capital* dan *social-capital* yang memadai dengan tingkat efisiensi dan keefektifan dalam bekerja.<sup>8</sup>

---

<sup>4</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015), Cet Ke-1, hlm. 160.

<sup>5</sup> Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 3.

<sup>6</sup> Novan Ardy Wiyani, *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA...*, hlm. 158.

<sup>7</sup> Novan Ardy Wiyani, *Save Our Children From School Bullying*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hlm. 121.

<sup>8</sup> Jurnal Pendidikan Islam, Novan Ardy Wiyani dkk, *Penerapan TQM dalam Pendidikan Akhlak*, Vol XXVIII No. 2 2013/1434. hlm. 225. Diakses pada Jum'at, 17 Mei 2019, pukul 18:00 WIB.

Untuk mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan adanya manajemen yang baik. Manajemen yang baik akan menghasilkan output yang berkualitas. Untuk itu dibutuhkannya sumber daya manusia yang profesional, tenaga pendidik dan kependidikan yang berkompetensi dan proses pembelajaran yang memadai. Manajemen menjadi suatu yang sangat penting dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, karena dengan adanya manajemen yang baik dan terstruktur dalam lembaga pendidikan, akan menghasilkan pencapaian tujuan pendidikan yang lebih maksimal.

Manajemen pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam menyelenggarakan proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah yang keberhasilannya ditentukan oleh *output* yang berkualitas dan berguna bagi kehidupan bermasyarakat. Proses pencapaian tujuan manajemen pendidikan dimulai dari fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pemantauan dan penilaian.<sup>9</sup> Masing-masing fungsi tersebut memiliki hubungan dan keterkaitan serta merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Dengan adanya manajemen yang terstruktur dengan baik, maka semua program pendidikan akan berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Program pendidikan adalah kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan, sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan yang telah diterapkan. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena merupakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama.<sup>10</sup> Dengan adanya suatu program dalam sebuah lembaga pendidikan menunjukkan bahwa sekolah mempunyai suatu pedoman dalam mengarahkan kegiatan yang akan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>9</sup> B. Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 16.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), Cet. Ke-1, hlm.2-3.

Namun yang terjadi sekarang ini, pendidikan di Indonesia mengalami masalah yang cukup serius yaitu salah satunya krisis kepemimpinan. Banyak fenomena-fenomena memperlihatkan yang terjadi. Pada tahun 2012-2014 Indonesia digegerkan oleh terbongkarnya kasus-kasus korupsi yang dilakukan oleh petinggi partai, anggota DPR, Menteri dan lainnya. Contohnya kasus korupsi proyek pembangunan kompleks olahraga di Hambalang, Bogor, Jawa Barat yang melibatkan pengurus dan pimpinan partai penguasa, kasus korupsi simulator SIM yang melibatkan petinggi polri, kasus Bank Century yang menyandera sejumlah petinggi negeri sampai kepada terbongkarnya kasus-kasus korupsi yang melibatkan pegawai pajak.<sup>11</sup> Sepanjang tahun 2015-2017 kasus-kasus melibatkan para pemimpin dan petinggi partai masih kerap terjadi. Diantaranya adalah kasus dengan dugaan suap proyek pembangkit listrik, kasus korupsi, suap dan penyalahgunaan jabatan. Fenomena-fenomena tersebut sangat memperlihatkan dan sangat berdampak kepada kesejahteraan rakyat.

Masalah krisis kepemimpinan menjadi hal yang harus diselesaikan dan harus ada solusi yang terbaik. Solusi yang paling fundamental adalah Agama dan Pendidikan. Orang yang memiliki Agama hidupnya tidak akan mengalami kekacauan.<sup>12</sup> Sedangkan dalam dunia pendidikan, pendidikan karakter juga sangat penting untuk diterapkan sejak dini karena dengan pendidikan tersebut dapat menjadikan siswa memiliki kecerdasan emosional dan spiritual yang bagus.<sup>13</sup> Selain itu, pendidikan kepemimpinan juga akan sangat membantu siswa sebagai generasi penerus bangsa agar siap menjadi pemimpin-pemimpin dunia yang berkarakter dan bermoral yang luhur. Karena karakter seseorang tidak bisa dibentuk dengan seketika, melainkan membutuhkan pembiasaan dengan waktu yang relatif lama. Dengan adanya

---

<sup>11</sup> Jurnal Teknologi Illuminer, Fernando Tambunan, *Membangun Karakter Kepemimpinan*, Vol. 1 No. 2. Academia, 2014, hlm. 1. Diakses 15 Mei 2019, pukul 19:00 WIB.

<sup>12</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam: Berbasis Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosda, 2013), hlm. 14

<sup>13</sup> Jurnal Pendidikan Anak, Novan Ardy Wiyani, *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al- Irsyad Purwokerto*, Vol. 3 No. 2, 2017, hlm. 111. Diakses pada Sabtu, 18 Mei 2019, pukul 14:00 WIB.

pendidikan, generasi penerus bangsa nantinya akan tumbuh menjadi generasi yang memiliki jiwa kepemimpinan yang berkarakter, bermoral dan berbudi luhur, yang nantinya akan menyelesaikan krisis kepemimpinan yang melanda negeri ini. Oleh sebab itu, dengan adanya manajemen diharapkan mampu mengelola program pendidikan kepemimpinan atau *leadership* sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sekolah Alam Banyu Belik sebagai salah satu bentuk sekolah yang memanfaatkan alam sebagai media dalam pembelajarannya menyadari tentang krisisnya kepemimpinan yang terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, para tenaga pendidik dan kependidikan Sekolah Alam Banyu Belik telah mengarahkan aktifitas pendidikannya untuk membentuk calon-calon pemimpin masa depan yang berkarakter, berkualitas dan berbudi luhur. Dengan visinya yaitu menjadi lembaga pendidikan yang berbasis alam yang unggul, maju dan mudah dicontoh untuk mencetak generasi *Ahlussunnaah Wal Jama'ah* yang siap menjadi pemimpin yang berakhlak mulia dan bernalar ilmiah. Sekolah Alam Banyu Belik mempunyai program unggulan diantaranya program *entrepreneurship*, kecakapan hidup atau *life skill*, program *leadership* dan lainnya.

Program *leadership* menjadi salah satu program unggulan dibandingkan dengan program pendidikan lainnya. Program *Leadership* yang bertujuan untuk menyusun pembelajaran sikap agar setiap siswa dapat memiliki karakter kuat dalam proses persiapan guna menjadi seorang pemimpin yang berkualitas di masa yang akan datang. Dengan adanya program pendidikan *leadership* ini, siswa diharapkan dapat mempraktekkan pembelajaran nilai kepemimpinan dalam kehidupannya dengan lebih baik. Konsep pendidikan *leadership* di Sekolah Alam Banyu Belik yaitu mengacu kepada kepemimpinan Rasulullah SAW dan para Sahabatnya. Seperti contoh, mereka diharapkan kelak bisa menjadi seorang pemimpin yang tegas seperti Umar dan

lembut seperti usman<sup>14</sup>. Selain itu, diharapkan kelak siswa menjadi seorang pemimpin yang memiliki karakter kuat dan beradab yang baik.

Melalui program *leadership* ini, siswa diberikan kesempatan untuk menggali pesan moral yang tersirat di dalam proses pembelajaran, seperti pesan-pesan yang telah dicontohkan melalui Al-Qur'an dan Hadits oleh Rasulullah SAW yang diutus oleh Allah SWT sebagai uswatun khasanah, dapat diikuti dan diteladani dengan baik oleh siswa sebagai generasi penerus dan calon pemimpin dunia di masa yang akan datang.<sup>15</sup> Program unggulan *leadership* di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng terdiri dari pendekatan *outbond*, sholat dhuha, dhuhur dan ashar berjamaah, outing, game kreatif, mabit, dan sekolah malam.

Dengan adanya pendidikan *leadership*, siswa menjadi pribadi yang bertanggungjawab, mandiri, amanah dan empati serta siswa mampu memanager atau mengatur dirinya sendiri dan untuk kelas tinggi mereka sudah bisa mengajari dan memberikan contoh yang baik kepada adik-adiknya. Seperti contoh setelah makan siswa dengan inisiatifnya langsung mencuci piring, belajar sendiri tanpa diperintah orangtuanya, sholat tepat waktu, mengajarkan sesuatu yang baik kepada adik-adiknya dan lain sebagainya.<sup>16</sup>

Dari latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam mengenai “Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kabupaten Banyumas”.

## B. Fokus Kajian

Fokus kajian dimaksudkan untuk memudahkan pembaca dalam memahami dan menghindari kesalah pahaman terhadap judul yang penulis

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Kepala SD Alam Banyu Belik Karangnangka, Ustadz Didi Indrawan, S.Pd. Rabu 29 Juni 2019, pukul 11:20 WIB.

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan Kepala SD Alam Banyu Belik Karangnangka, Ustadz Didi Indrawan, S.Pd. Rabu, 30 Januari 2019, pukul 08:30 WIB.

<sup>16</sup> Hasil Wawancara dengan Kaprodi SD sekaligus Fasilitator kelas VI yaitu Bunda Umi Latifah, S.Pd., Senin, 17 Juni 2019, pukul 10:00 WIB.

buat, maka penulis menjelaskna dan memebatasi kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian skripsi ini yaitu:

#### 1. Manajemen

Manajemen diartikan sebagai proses merencana, mengorganisasi, memimpin dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspek agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien.<sup>17</sup> Menurut George R. Terry menyebutkan bahwa manajemen adalah suatu proses yang memiliki ciri khas yang meliputi segala tindakan-tindakan perencanaan, pengarahan, pengorganisasian, dan pengendalian yang bertujuan untuk menentukan dan mencapai sasaran-sasaran yang sudah ditentukan melalui pemanfaatan berbagai sumber, diantaranya sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.<sup>18</sup>

Manajemen adalah perumusan sekelompok orang untuk menggunakan segenap kekuatan atau usaha yang maksimal dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam suatu manajemen hal tersebut merupakan kewajiban bagi setiap individu, ia berusaha semaksimal mungkin untuk menentukan tindakan yang tepat, mencari solusi atas masalah dengan kemampuan dan alat yang ada sehingga dapat menemukan celah-celah dan kemungkinan-kemungkinan dan akhirnya dapat mencapai tujuan yang diinginkan secara efektif dan efisien.<sup>19</sup>

Dari beberapa pendapat di atas tentang Manajemen, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa manajemen adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang harus dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan maupun organisasi dalam menjalankan sebuah sistem mulai dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* guna untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

---

<sup>17</sup> Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. Ke-3., hlm. 1.

<sup>18</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan dalam Konteks Indonesia*, (Bandung: Arsad Press, 2013), Cet. Ke-1, hlm. 1.

<sup>19</sup> Abdul Manab, *Manajemen Perubahan Kurikulum : Mendesain pembelajaran*, (Yogyakarta: Kalimedia. 2014), hlm. 225.



## 2. Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa

Ada dua pengertian untuk istilah program yaitu pengertian secara khusus dan umum. Menurut pengertian secara umum, program dapat diartikan sebagai rencana. Sedangkan pengertian secara khusus dan langsung dikaitkan dengan evaluasi program, maka program yaitu sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.<sup>20</sup>

Program pendidikan adalah kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan pendidikan, sesuai dengan strategi dan kebijakan pendidikan yang telah diterapkan. Sebuah program bukan hanya kegiatan tunggal yang dapat diselesaikan dalam waktu singkat, tetapi merupakan kegiatan yang berkesinambungan karena merupakan suatu kebijakan. Oleh karena itu, sebuah program dapat berlangsung dalam kurun waktu relatif lama.<sup>21</sup>

Kepemimpinan dalam bahasa Inggris disebut *Leadership* dalam bahasa Arab disebut *Zi'amah* atau *Imamah*, secara istilah menurut Marifield dan Hamzah bahwa kepemimpinan adalah menyangkut dalam menstimulasi, memobilisasi, mengarahkan, mengkoordinasi motif-motif dan kesetiaan orang-orang yang terlibat dalam usaha bersama.<sup>22</sup>

Menurut George R. Terry, kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang untuk berusaha mencapai tujuan bersama.<sup>23</sup>

Menurut Winardi, kepemimpinan adalah suatu kemampuan yang melekat

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan...*, hlm. 2-3.

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto & Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program...*, hlm. 3.

<sup>22</sup> Hamzah Zakub, *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1984), hlm. 125.

<sup>23</sup> A. Mintorogo, *Kepemimpinan dalam Organisasi*, (Yogyakarta: STIA LAN Press, 1997), hlm. 2.

pada diri seseorang yang memimpin, yang tergantung dari macam-macam faktor, baik faktor internal maupun eksternal.<sup>24</sup>

Menurut Hasballah, peserta didik adalah salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.<sup>25</sup> Siswa adalah person yang memiliki sejumlah bekal/potensi, kemampuan, keterampilan dan kepribadian yang utuh. Dengan demikian, sebagai insan yang berjiwa dan berkepribadian, diri siswa perlu diposisikan dan dibimbing serta diarahkan agar potensi, bakat, dan kemampuan yang dimiliki dapat membantu ketercapaian tujuan atau kompetensi yang diharapkan.<sup>26</sup>

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa program pendidikan *leadership* untuk siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan potensi siswa dan membentuk karakter yang kuat dalam proses persiapan guna menjadi seorang pemimpin yang berkualitas di masa yang akan datang.

### 3. Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa

Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk siswa adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang harus dilakukan untuk meningkatkan potensi siswa dan membentuk karakter yang kuat dalam proses persiapan guna menjadi seorang pemimpin yang berkualitas di masa yang akan datang mulai dari *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* guna untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

### 4. Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng

Sekolah alam Banyu Belik merupakan alternatif sekolah dimana proses pembelajaran dilakukan langsung di alam bebas dan memanfaatkan alam untuk media dalam proses pembelajarannya. Sekolah alam banyu belik merupakan salah satu sekolah alam yang terdapat di kabupaten Banyumas di bawah naungan yayasan Putra SIHASST. Sekolah Alam ini

---

47. <sup>24</sup> Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), hlm.

<sup>25</sup> Haballah, *Otonomi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2010), hlm. 121.

242. <sup>26</sup> Muh. Hizbul Muflihah, *Administrasi Pendidikan*, (Klaten: CV. Gama Nusa, 2015), hlm.

terdiri dari PAUD, TK, dan SD inklusi. Merupakan sekolah alam yang menyelenggarakan program pendidikan berdasarkan kurikulum nasional yang diperkaya dengan sistem pendidikan Islam dan *Leadership*. Sekolah Alam Banyu Belik fokus terhadap visi menjadi lembaga pendidikan berbasis alam yang unggul, maju dan mudah dicontoh untuk mencetak generasi *Ahlussunah Wal Jama'ah* yang siap menjadi pemimpin yang berakhlak karimah dan bernalar ilmiah.

Dengan misinya yaitu menyelenggarakan pendidikan yang mengarahkan pada pembentukan kepribadian muslim melalui pembiasaan secara terstruktur dan sistematis, menyelenggarakan kegiatan belajar yang memanfaatkan alam dan lingkungan sebagai sumber belajar untuk melayani dan mengoptimalkan seluruh kecerdasan yang dimiliki oleh siswa, menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar secara terpadu, inklusif dan *green active learning*, dan menyelenggarakan pendidikan kecakapan hidup dalam bidang kepemimpinan dan teknologi.

Sekolah Alam Banyu Belik adalah sekolah yang ramah lingkungan. Sejak dini para siswa dilibatkan untuk menyelamatkan bumi dengan membuang sampah pada tempatnya, mengenali sampah organik dan anorganik, memanfaatkan barang-barang bekas seperti kardus botol bekas plastic dan lainnya untuk media belajar. Dengan mottonya yaitu bocah-bocah Banyu Belik, jadilah engkau para pemimpin yang peka dan selalu peduli dengan lingkungan.<sup>27</sup>

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah secara umum yaitu “Bagaimanakah Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng?”. Adapun rumusan masalah secara khusus yaitu sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Ustadz Didi Indrawan. Kepala SD Alam Banyu Belik, Senin, 15 April 2019, pukul 09:00 WIB.

1. Bagaimanakah Perencanaan (*Planning*) Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng?
2. Bagaimanakah Pengorganisasian (*Organizing*) Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng?
3. Bagaimanakah Pelaksanaan (*Actuating*) Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng?
4. Bagaimanakah Pengawasan (*Controlling*) Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan secara umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng. Adapun tujuan secara khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Perencanaan (*Planning*) Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng?
- b. Untuk mengetahui Pengorganisasian (*Organizing*) Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng?
- c. Untuk mengetahui Pelaksanaan (*Actuating*) Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng?

- d. Untuk mengetahui Pengawasan (*Controlling*) Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng?

## 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan khususnya mengenai Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi penelitian selanjutnya dan memperkaya bahan pustaka di IAIN Purwokerto.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi kepala sekolah, sebagai bahan informasi, masukan, dan evaluasi terhadap manajemen program pendidikan *leadership* untuk siswa di Sekolah Alam Banyu Belik.
- 2) Bagi guru, dapat membantu meningkatkan kreativitas dan kemampuannya dalam manajemen program pendidikan *leadership* untuk siswa di Sekolah Alam Banyu Belik.
- 3) Siswa, dapat memberikan pengetahuan tentang pentingnya program pendidikan *leadership*.
- 4) Wali murid, dapat mengetahui perkembangan yang terjadi pada anak-anaknya di Sekolah.
- 5) Peneliti lain, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, ditemukan beberapa karya ilmiah sebelumnya yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, skripsi Karlina Silvi Meilani. Hasil penelitian ini adalah proses manajemen program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas telah memiliki tingkat keberhasilan yang baik sesuai dengan tujuan pendidikan, meskipun terdapat beberapa kekurangan setidaknya ada 5 aspek yang penulis perhatikan yaitu: Pertama, aspek perencanaan yaitu persiapan perencanaan program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas ini dilakukan oleh Kepala Sekolah, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum, dan Guru Mapel. Perencanaan program pendidikan *entrepreneurship* juga telah tertera pada perencanaan visi dan misi sekolah yang tentunya direncanakan agar tujuan pendidikan tercapai. Penulis rasa perencanaan program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas telah dirancang bagus sehingga dapat dijalankan sesuai dengan apa yang ingin dicapai. Kedua, aspek pengorganisasian dalam pengorganisasian ini Kepala Sekolah selaku *leader* di SMP Negeri 4 Banyumas menempati wewenang paling tinggi lalu bersama wakil kepala sekolah maka dibentuklah organisasi yang membagi tugas kepada seseorang yang dipercaya penuh untuk mengembangkannya tugas tersebut. Baik organisasi kecil maupun organisasi besar, pada setiap kegiatan/program yang dijalankan. Ketiga, aspek pelaksanaan yaitu pelaksanaan program yang ada di SMP Negeri 4 Banyumas ini telah berlangsung dengan baik. Terutama program pendidikan *entrepreneurship* telah berjalan dengan baik dari mulai perencanaan program sampai dengan pelaksanaan programnya telah mencapai tujuan pendidikan. Keempat, aspek pengawasan yaitu pengawasan pada program pendidikan *entrepreneurship* di SMP Negeri 4 Banyumas ini sudah baik, dengan adanya pengawasan dari pihak internal dan eksternal. Pihak internal yaitu pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap pembina ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara langsung pada saat pembelajaran berlangsung. Pihak eksternal, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh dinas pendidikan yang diadakan setiap satu tahun sekali. Kelima, aspek evaluasi

yaitu setelah semua aspek terselesaikan, maka tugas pihak sekolah selanjutnya adalah mengevaluasi program pendidikan *entrepreneurship*. Jadi, dengan adanya evaluasi maka dapat dengan mudah melihat hasil evaluasi program pendidikan *entrepreneurship* yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 4 Banyumas.<sup>28</sup>

Penelitian ini letak persamaannya adalah membahas tentang Manajemen Program. Perbedaannya adalah pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di SMP Negeri 4 Banyumas, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng. Fokus pembahasan, penelitian sebelumnya berfokus pada program pendidikan *entrepreneurship* bagi siswa, sedangkan peneliti fokus pada program pendidikan *Leadership* untuk Siswa.

*Kedua*, skripsi Fendi Astrianto. Hasil penelitian ini adalah manajemen keterampilan yang ada di SMP Negeri 3 Banyumas dilaksanakan dengan cara yang sistematis, yaitu aspek pertama yaitu *planning* yaitu para guru program keterampilan terjun secara langsung dalam merencanakan apa yang akan diajarkan atau disampaikan kepada peserta didik di SMP Negeri 3 Banyumas dalam rapat awal tahun pelajaran baru. Menjalankan proses pembelajaran dengan membuat perencanaan sekolah jangka panjang, jangka menengah atau disebut dengan rencana strategis (resntra) dalam jangka waktu empat tahun kemudian membuat rencana operasional (renop) sehingga dalam melaksanakan program tidak terlalu menyempit dan tidak terlalu melebar. Aspek yang kedua *Organizing* Kepala Sekolah membagi *job description* atau pembagian jam mengajar pada awal tahun pelajaran, Kepala Sekolah membentuk departementalisasi yaitu pengelompokan aktivitas pekerjaan agar dapat diselesaikan secara serentak. Yang ketiga *Actuating* yaitu kepala sekolah senantiasa melakukan dorongan terhadap para wakil-wakilnya dan dewan guru yang ada serta kepada tenaga kependidikan yang lainnya agar

---

<sup>28</sup> Karlina Silvi Meilani, *Manajemen Program Pendidikan Entrepreneurship bagi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas*, skripsi IAIN Purwokerto Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018), hlm. 90-92.

dalam melaksanakan tugas dapat berjalan dengan baik. Selain itu, juga mengkomunikasikan segala program yang ada kepada komite sekolah dan para wali murid serta masyarakat sekitarnya sehingga tercipta hubungan yang harmonis di berbagai pihak. Aspek yang terakhir yaitu *Controlling* dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan digerakkan. Sedangkan, kontrol atau evaluasi yang dilaksanakan yaitu dengan mengadakan supervise, dokumentasi, wawancara, serta observasi dan jika ada yang mengalami kemangkiran atau kesalahan, maka akan diberikan sanksi berupa sanksi administrasi atau peringatan.<sup>29</sup>

Penelitian ini letak persamaannya adalah membahas tentang Manajemen Program. Perbedaannya adalah pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di SMP Negeri 3 Banyumas, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng. Fokus pembahasan, penelitian sebelumnya berfokus pada program keterampilan, sedangkan peneliti fokus pada program pendidikan *Leadership* untuk Siswa.

*Ketiga*, skripsi Khayan. Hasil penelitian ini menunjukkan alasan pelaksanaan manajemen pengembangan program pendidikan di MAN Kebumen 1 adalah inovasi kurikulum MAN Kebumen 1 yaitu adanya dedikasi yang tinggi dari Kepala Madrasah dengan kebijakannya memberi kebebasan guru untuk berinovasi dalam menyampaikan materi pelajaran yang diampunya, berfungsinya komite sekolah /madrasah dalam penyusunan program di awal tahun pelajaran, program kerja Kepala Madrasah MAN Kebumen 1, tujuan strategik madrasah bidang pembelajaran, peningkatan kualitas dan optimalisasi proses pembelajaran bidang komputer dan keterampilan otomotif serta busana, penguasaan bidang pendidikan komputer, otomotif, dan busana serta keagamaan yang menyeluruh meliputi aspek

---

<sup>29</sup> Fendi Astrianto, *Manajemen Program Keterampilan di SMP Negeri 3 Banyumas*, skripsi IAIN Purwokerto Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2011), hlm. 101-104.



kognitif, afektif, dan psikomotorik. Pelaksanaan manajemen lembaga pendidikan islam telah berjalan dengan baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa kebijakan Kepala Madrasah yang tertuang dalam program kerja Kepala MAN Kebumen 1 yang dilaksanakan oleh para guru pada bidang pendidikan komputer, keterampilan otomotif, dan busana serta keagamaan. Untuk hasil, secara umum dapat diketahui dari prestasi yang pernah diraih siswa MAN Kebumen 1 selama ini dan berdasarkan informasi yang diperoleh dari tenaga pengajar program keterampilan, ada beberapa siswa yang dapat dikatakan cukup berhasil setelah lulus dari program keterampilan, seperti ada yang menjadi karyawan pada perusahaan dan berwiraswasta baik local maupun nasional.<sup>30</sup>

Penelitian ini letak persamaannya adalah membahas tentang Manajemen Program. Perbedaannya adalah pada lokasi penelitian, penelitian sebelumnya dilakukan di MAN Kebumen 1, sedangkan peneliti melakukan penelitian di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng. Fokus pembahasan, penelitian sebelumnya berfokus pada pengembangan program pendidikan *life skill*, sedangkan peneliti fokus pada program pendidikan *Leadership* untuk Siswa.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, maka dapat digarisbawahi bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan belum pernah diteliti dan berbeda dengan penelitian sebelumnya. Karena dalam penelitian yang akan saya teliti yaitu berfokus pada Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng.

---

<sup>30</sup> Khayan, *Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen 1 (Studi Tentang Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/Kecakapan Hidup/ Life Skill*, skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2007), hlm. 94-97.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan yang sistematis dan memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan yaitu sebagai berikut:

Bagian awal penelitian ini terdiri atas halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian satu berupa pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus kajian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan, dan kerangka skripsi.

Bagian dua berupa kajian teori, akan dibahas mengenai Manajemen Program pendidikan *Leadership* untuk Siswa bab ini terdiri dari konsep dasar manajemen yang terdiri dari konsep manajemen yang meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip dan unsur-unsur manajemen dan Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa meliputi pengertian program pendidikan, pengertian *leadership*, fungsi *leadership*, indikator pengukuran *leadership*, faktor kepemimpinan, dan gaya kepemimpinan.

Bagian tiga yaitu berupa metodologi penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, *setting* penelitian (waktu dan tempat penelitian), objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bagian empat yaitu berupa pembahasan hasil penelitian berisi tentang gambaran umum sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng meliputi identitas sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana. Dan manajemen program pendidikan *leadership* untuk siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng meliputi *planning, organizing, actuating, controlling* dan *evaluating*.

Bagian lima berupa penutup, yang berisi bagian terakhir dari skripsi ini yang berupa kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir, akan disertakan daftar pustaka, lampiran yang mendukung dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan dengan mengumpulkan data-data yang diperlukan, kemudian dianalisis dengan teori yang telah dipaparkan pada bab II, selanjutnya peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

##### 1. Secara Umum

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng bahwa, Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik sudah dilaksanakan dengan baik dan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dengan menjalankan fungsi manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan tercapainya visi sekolah yaitu mencetak generasi *Ahlussunnah wal Jama'ah* yang siap menjadi pemimpin yang berakhlak karimah dan bernalar ilmiah. Dan misi sekolah yaitu menyelenggarakan pendidikan kecakapan hidup dalam bidang kepemimpinan dan teknologi. Hal ini sesuai dengan penjelasan data dan pemaparan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti pada bab IV.

##### 2. Secara Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, proses Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik dilakukan dengan 4 fungsi Manajemen yaitu sebagai berikut:

###### a. Perencanaan/ Planning

Sekolah Alam Banyu Belik dalam melaksanakan program pendidikan *leadership* untuk siswa telah melaksanakan proses perencanaan ketika akan melaksanakan suatu kegiatan *leadership*,

sehingga tujuan dari pelaksanaan program pendidikan *leadership* dapat tercapai sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan sekolah. Implikasi dari kegiatan tersebut yaitu proses pelaksanaan pada setiap kegiatan akan lebih terorganisir dan terarah, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan tepat.

b. Pengorganisasian/*Organizing*

Proses pengorganisasian dalam program pendidikan *leadership* untuk siswa di Sekolah Alam Banyu telah dilaksanakan dengan baik dan telah berjalan sesuai dengan perencanaan awal yaitu menempatkan tugas dan tanggungjawab masing-masing komponen sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Implikasi dari kegiatan tersebut yaitu terciptanya hubungan dan koordinasi yang harmonis antar sesama anggota Sekolah.

c. Pelaksanaan/*Actuating*

Proses pelaksanaan program pendidikan *leadership* untuk siswa sudah sesuai dengan tujuan dari perencanaan awal dan proses pelaksanaan program pendidikan *leadership* untuk siswa di Sekolah Alam Banyu Belik telah dilaksanakan dengan baik yang mengacu pada visi, misi dan tujuan sekolah. Dibuktikan dengan tercapainya indikator-indikator pencapaian *leadership* pada siswa. Implikasi dari kegiatan tersebut yaitu terciptanya lembaga pendidikan yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan yang utuh dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

d. Pengawasan/*Controlling*

Proses pengawasan yang dilakukan oleh Sekolah Alam Banyu Belik telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya proses pengawasan baik secara internal maupun eksternal untuk semua kegiatan, sehingga dapat dipantau dan diketahui seberapa besar kegiatan itu berhasil dan seberapa manfaat kegiatan itu dilakukan untuk perkembangan siswa, serta seberapa besar kinerja dan pengetahuan guru dalam menjalankan tugas dan

tanggungjawabnya. Implikasinya adanya kegiatan tersebut yaitu tercapainya visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang manajemen program pendidikan *leadership* untuk siswa di Sekolah Alam Banyu Belik, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai informasi atau bahan pertimbangan untuk kedepannya, antara lain:

### **1. Kepala Sekolah**

Diharapkan kepala sekolah dapat mengevaluasi terkait dengan manajemen program pendidikan *leadership* untuk siswa dengan meningkatkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik dalam segala program pendidikan sekaligus dapat menerapkannya dalam setiap kegiatan pendidikan. Kepala Sekolah diharapkan dapat meningkatkan koordinasi yang terjalin antara Yayasan dengan pihak Sekolah Alam Banyu Belik. Kepala Sekolah diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang baik dan transparan, serta kepala sekolah diharapkan selalu memberikan motivasi dan arahan kepada para guru untuk meningkatkan kinerja dan profesionalismenya sehingga akan tercapai program pendidikan sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

### **2. Dewan Guru**

Diharapkan dapat meningkatkan kreativitas dan motivasinya dalam proses pembelajaran, sehingga terciptanya kegiatan pembelajaran yang mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Serta untuk guru pendamping diharapkan senantiasa bersabar dan bekerja keras dalam mengarahkan Anak Berkebutuhan Khusus agar selalu mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

### **3. Siswa**

Diharapkan siswa dapat menerapkan nilai-nilai dalam pendidikan *leadership* dalam kehidupan sehari-hari. Kelak dapat menjadi pemimpin yang berakhlak karimah dan bernalar ilmiah.

#### 4. Wali Murid

Diharapkan walimurid selalu memantau kegiatan yang dilakukan oleh anaknya selama di rumah. Selain itu, segala kegiatan di rumah sebaiknya di arahkan seperti yang telah diajarkan di sekolah, jadi memiliki satu kesatuan yang sama sehingga siswa dapat dengan mudah mengikutinya menerimanya.

#### 5. Peneliti Lain

Diharapkan adanya inovasi-inovasi baru dalam penelitian selanjutnya mengenai program pendidikan *leadership*. Sehingga terdapat penelitian-penelitian yang akan mendukung penelitian ini.

### C. Penutup

*Alhamdulillahirobbil'alamiin*, puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT beserta Rasulullah SAW yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Program Pendidikan *Leadership* untuk Siswa di Sekolah Alam Banyu Belik Karangnangka Kecamatan Kedungbanteng”.

Dengan kerendahan hati, peneliti sampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir. Semoga bantuan dari semua pihak baik berupa doa, materi, tenaga maupun pikiran yang telah diberikan kepada peneliti dapat mendapatkan balasan dan menjadi amal baik di hadapan Allah SWT.

Segala usaha dan upaya telah peneliti lakukan dengan semaksimal mungkin demi terselesikannya penulisan skripsi ini. Akan tetapi, karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki peneliti, maka peneliti sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun selalu peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi pembaca umumnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini. 2013. *Pengelolaan dan Unsur-Unsur Manajemen*. Jakarta: Citra Pustaka.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan di Era Otonomi Daerah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi & Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Astrianto, Fendi. 2011. *Manajemen Program Keterampilan di SMP Negeri 3 Banyumas*. skripsi IAIN Purwokerto Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Azizah, Nurul. 2009. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan (Teori-Aplikasi)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Danim, Sudarwan. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Kepemimpinan Jenius (IQ+EQ), Etika, Perilaku Motivasional, dan Mitos*. Bandung: Alfabeta.
- Fattah, Nanang. 2001. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Haballah. 2010. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.
- Handoko, Hani. 1989. *Manajemen*. Yogyakarta: BPPF.
- Hardiansyah, Hari. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta Selatan: Salemba Humaika.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Iqbal, Muhammad. 2009. *Pemasaran Jasa Pendidikan dan Implementasinya sebagai Strategi Pengembangan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Depok Sleman Yogyakarta*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam:



- Manageria. Vol. 4, No. 1. Diakses pada hari Jum'at, 19 Juli 2019, pukul 14:30 WIB.
- Khayan. 2007. *Manajemen Pengembangan Program Pendidikan di MAN Kebumen 1 (Studi Tentang Pengelolaan Program Pendidikan Keterampilan/Kecakapan Hidup/ Life Skill*. skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2016. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Manab, Abdul. 2014. *Manajemen Perubahan Kurikulum : Mendesain pembelajaran*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Mashuri & Ilham. 2012. *Mengelola Perpustakaan Sekolah Problem dan Solusinya*. Yogyakarta: Naila Pustaka.
- Meilani, Karlina Silvi. 2018. *Manajemen Program Pendidikan Entrepreneurship bagi Siswa SMP Negeri 4 Banyumas*. skripsi IAIN Purwokerto Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Meleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mintorogo, A. 1997. *Kepemimpinan dalam Organisasi*. Yogyakarta: STIA LAN Press.
- Muflihini, Muh. Hizbul. 2015. *Administrasi Pendidikan*. Klaten: CV. Gama Nusa, 2015.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana, Dedi. 2012. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: AR-RUZZ Media.
- Mustari, Mohammad. 2013. *Manajemen Pendidikan dalam Konteks Indonesia*. Bandung: Arsad Press.
- Priansa, Donni Juni & Rismi Somad. 2014. *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta.

- Purwanto, M. Ngalim. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Rivai, Veitzal. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan: Konsep dan Teori*. Purwokerto: STAIN Press.
- Roqib, Moh. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LKiS Pelangi Aksara.
- Setyaningsih, Kris. 2009. *Democratic Leadership : Upaya Kepala Sekolah dalam Membangun Kualitas Peserta Didik di Sekolah Dasar (SD) Tunas Teladan Palembang*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam. Vol.4, No. 1, Mei 2009. Diakses pada Jum'at, 19 Juli 2019, pukul 14:00 WIB.
- Siagian, Sondang P. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Siswadi dan Novan Ardy Wiyani. 2018. *Manajemen Program Kegiatan PAUD Berbasis Otak Kanan*. Purwokerto: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 3 No. 1, Maret 2018.
- Soetopo Hendayat & Wasty Soemanto. 1988. *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudjana, Djuju. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah: Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, B. 2004. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Syafaruddin dan Asrul. 2015. *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Cita Pustaka.
- Tambunan, Fernando. 2014. *Membangun Karakter Kepemimpinan*. Jurnal Teknologi Illuminer. Vol. 1 No. 2. Academia. Diakses 15 Mei 2019, pukul 19:00 WIB.
- Tanzeh, Ahmed. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim O. Peterson dkk. 2012. *What Managerial Leadership Behaviors do Student Managerial Leaders Need? An Empirical Study of Student Organizational Members*. Jurnal Manajemen Pendidikan: North Dakota State University. Vol. 11, No. 1, 2012. Diakses Rabu, 15 Mei 2019, Pukul 19:00 WIB.
- Usman, Husaini. 2006. *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Bumi Aksara.
- Werang, Basilius R. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Winardi. 1983. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni.
- Winardi. 1990. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Teacherpreneurship: Gagasan dan Upaya Menumbuh Kembangkan Jiwa Kewirausahaan Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Pendidikan Agama Islam: Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Penerapan TQM dalam Pendidikan Akhlak*, Jurnal Pendidikan Islam Vol XXVIII No. 2. Diakses pada Jum'at, 17 Mei 2019, pukul 18:00 WIB.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Wiyani, Novan Ardy. 2015. *Manajemen PAUD Bermutu: Konsep dan Praktik MMT di KB, TK/RA*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Perencanaan Strategik Pembentukan Karakter Anak Usia Dini di TK Islam Al- Irsyad Purwokerto*. (Purwokerto : Jurnal Pendidikan Anak). Vol. 3 No. 2. Diakses pada Sabtu, 18 Mei 2019, pukul 14:00 WIB.
- Wiyani, Novan Ardy. 2018. *Pendidikan Karakter Anak: Konsep dan Implementasinya di SD dan MI*. Purwokerto: STAIN Press.

Wiyani, Novan Ardy. *Desain Manajemen Pendidikan Karakter di Madrasah.*

Purwokerto: IAIN Purwokerto.

Zakub, Hamzah. 1984. *Menuju Keberhasilan, Manajemen dan Kepemimpinan.*

Bandung: CV. Diponegoro.

